

# Upaya Guru dalam Meningkatkan Semangat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 6 di Sekolah Mim Nglaran 1

Septi Nuraeni<sup>1</sup>, Sanjaka Yekti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan

e-mail: [septinuraeni68@gmail.com](mailto:septinuraeni68@gmail.com)<sup>1</sup>, [Sanjakayekti20@gmail.com](mailto:Sanjakayekti20@gmail.com)<sup>2</sup>

## Abstrak

Seorang guru merupakan pengaruh paling penting dalam proses pendidikan. Peran guru salah satunya memberikan semangat belajar kepada siswa, Hasil yang baik diwujudkan dalam bentuk tingkah laku belajar. pembelajaran akan berhasil jika guru tepat dalam menggunakan metode, media dan model pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan bentuk penelitian lapangan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data sekaligus informasi adalah guru Bahasa Arab dan pihak-pihak yang terkait bila diperlukan. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan menarik kesimpulan. Sedangkan dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan Bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sudah dilaksanakan dengan baik yaitu dengan pembuatan RPP, pemberian feedback, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, antusias dalam belajar, pemberian hukuman, pemberian kompetisi. Kendala yang dihadapi yaitu: (1) Adanya siswa yang susah mengerti tentang pelajaran bahasa Arab, (2) Susah menangkap pelajaran yang dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung (3) Kurangnya minat siswa-siswi terhadap bahasa Arab, (4) Kurangnya fasilitas yang disediakan MIM Nglaran 1, yang dianggap dapat mendukung lancarnya pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MIM Nglaran 1 desa Nglaran Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan.

**Kata kunci:** *Upaya Guru, Motivasi Belajar, Belajar Bahasa Arab*

## Abstract

A teacher is the most important influence in the educational process. One of the roles of teachers is to provide enthusiasm for learning to students. Good results are manifested in the form of learning behavior. Learning will be successful if the teacher is appropriate in using methods, media and learning models. This research uses a qualitative approach method in the form of field research. The type of research used in this research is descriptive qualitative. Sources of data and information are Arabic language teachers and related parties if necessary. In collecting data, researchers used several techniques such as observation,

interviews, documentation and drawing conclusions. Meanwhile, in analyzing the data, researchers used qualitative descriptive data analysis. The results of the research show that the efforts of Arabic language education teachers to increase students' learning motivation have been carried out well, namely by making lesson plans, providing feedback, using varied learning methods, and being enthusiastic about learning. giving punishment, giving competition. The obstacles faced are: (1) There are students who have difficulty understanding Arabic lessons. (2) Difficult Styles Activate Go to Settin capture lessons that are carried out while learning is in progress (3) Lack of student interest in Arabic, (4) Lack of facilities provided by MIM Nglaran 1, which are considered to support fluency implementation of Arabic language learning in MIM Nglaran 1 village Nglaran, Tulakan District, Pacitan Regency.

**Keywords:** *Teacher Effort, Learning Motivation, Learning Arabic*

## PENDAHULUAN

Seorang guru merupakan peran terpenting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa terutama dalam mewujudkan akhlak mulia. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa salah satunya dengan cara memberikan semangat belajar kepada siswa, karena dalam proses belajar semangat belajar siswa ini sangatlah penting. Selain itu guru hendaknya memberikan prinsip-prinsip bimbingan dan pengarahan-pengarahan kepada siswa mengenai pentingnya mempelajari bahasa arab, karna bahasa arab merupakan bahasa AL-qur'an yang menjadi pedoman umat islam.

Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selanjutnya dijelaskan dalam pasal 39 ayat (1) bahwa tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Semangat didalam kegiatan belajar mengajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk menggunakan potensi-potensi yang ada pada diri siswa dan potensi diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik baik ketika peserta didik berada disekolah maupun di lingkungan. Belajar merupakan proses yang dilakukan seseorang untuk mencapai kecakapan dan sikap. Menurut seorang ahli pendidikan, Dimiyati Mahmud, bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri seseorang dan yang terjadi karena pengalaman. Pada hakikatnya, kegiatan belajar mengajar itu adalah suatu proses komunikasi atau proses penyampaian pesan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan belajar apabila telah terjadi perubahan pada dirinya. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar antara pendidik dengan peserta didik dapat berinteraksi dengan baik, apalagi pada mata pelajaran bahasa Arab, karena

bahasa Arab bisa dikatakan sebagai bahasa asing bagi anak-anak. Bahasa adalah alat komunikasi yang paling penting dalam berinteraksi dengan siapapun di dunia ini, banyak sekali bahasa yang tercipta, semua itu untuk mempermudah manusia berkomunikasi dengan yang lainnya. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang utama, kreatif, dan cepat bagi manusia untuk menyampaikan ide, pikiran, dan perasaannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh suatu anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri, percakapan (perkataan) yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun, baik budinya, menunjukkan bangsa budi bahasa atau perangai, serta tutur kata menunjukkan sifat dan tabiat seseorang (baik buruk kelakuan menunjukkan tinggi rendah asal atau keturunan). Dengan demikian bahasa merupakan tanda kebesaran Allah SWT sebagaimana dalam (Q.S. Ar-Rum : 22)

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَالْوَالِدَاتُ إِذَا فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ لِلْعَالَمِينَ

*Artinya: Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasa dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berilmu.*

Dari ayat al-Qur'an di atas juga dapat dipahami bahwa bahasa Arab dan al-Qur'an merupakan satu-kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Maka tidak berlebihan jika pembelajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian mulai tingkat SD (Sekolah Dasar) sampai lembaga pendidikan tinggi, baik negeri maupun swasta, umum maupun yang khusus, untuk diajarkan dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik dalam dunia pendidikan. Untuk itu siswa sebagai subjek belajar harus meluangkan waktu seoptimal mungkin demi meningkatnya kualitas belajar.

Peneliti melakukan pengamatan sementara di MIM Nglaran 1 yang beralamat di dusun Sukorejo Desa Nglaran . Hasil observasi menunjukkan ketika proses pembelajaran berlangsung, hampir 50% siswa sering kali siswa sulit diatur, asyik mengobrol sendiri, dan tidak memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung, baik dengan wali kelas atau guru pembelajaran yang lain. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti jika dilihat dari data prestasi siswa, menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa di kelas V1 MIM Nglaran 1 yaitu 80 dikarenakan beberapa siswa memiliki nilai yang sangat tinggi dan beberapa siswa memiliki nilai yang sangat rendah. Hal ini yang menyebabkan seringkali guru harus menegur peserta didik untuk memperhatikan ketika proses pembelajaran. Hal ini juga merupakan permasalahan yang harus dipecahkan terutama dalam memberikan semangat belajar kepada peserta didik untuk mencapai tujuan belajar.

Berangkat dari kerangka diatas maka judul penelitian ini adalah "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 6 Disekolah Mim Nglaran 1 Tulakan Pacitan".

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengangkat fakta, keadaan, dan fenomena-fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan semangat belajar bahasa arab siswa kelas.

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian. Adapun lokasi atau tempat dalam penelitian ini adalah di sekolah MIM Nglaran 1 yang beralamat di RT 01 Rw 04 Dusun Sukorejo, Desa Nglaran, Kecamatan Tulakan.

Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari informan, baik dengan cara observasi, wawancara, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini yang dimaksud wawancara dengan Guru wali kelas di MIM Nglaran 1 serta hasil observasi kepada guru pengampu Bahasa arab . Observasi atau pengamatan adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi dilapangan. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi belajar-mengajar, tingkah laku, dan interaksi antara guru dan siswa .

Dalam Penelitian ini, peneliti akan menggunakan Observasi Partisipatif yaitu terlibat Langsung ke lokasi penelitian, mengamati apa yang dikerjakan Guru, mendengarkan apa yang diucapkan dan mencari objek berhubungan dengan upaya Bahasa Arab dalam meningkatkan semangat belajar bahasa Arab. Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pedoman wawancara yang dipergunakan sebagai penuntun untuk mengumpulkan data di lapangan. Informan dalam wawancara ini melibatkan Guru dan siswa. Dokumentasi merupakan suatu teknik dimana data diperoleh dari benda-benda tertulis seperti buku, absen siswa, peraturan- peraturan dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berupa dokumentasi upaya Guru PAI dalam meningkatkan semangat belajar bahasa Arab.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Di MIM Nglaran 1**

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di MIM Nglaran 1 adalah sebagai berikut:

#### **1. Proses Pembelajaran**

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab guru menerjemahkan wacana yang ada dibuku paket setelah guru menerjemahkan siswa diminta untuk membaca satu persatu kedepan, selain itu guru bahasa Arab juga meminta siswa untuk menghafalkan *mufrodad* kemudian bagi siswa yang sudah mersa hafal langsung maju kedepan, pada materi *al hiwar* siswa diminta untuk mempraktikkan percakapan dengan sesama teman sesuai dengan tema.

#### **2. Metode Pembelajaran**

Dalam pembelajaran bahasa Arab perlu menggunakan metode yang bervariasi, yang sesuai dengan materi pembelajaran agar anak didik lebih mudah belajar membaca tulisan Arab, begitu juga dengan memudahkan membaca al-Qur'an dan Hadis. Penguasaan materi saja tidak cukup, seorang guru harus memiliki kemampuan dalam

memilih dan menggunakan metode dalam proses pembelajaran, maka tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan tidak sulit untuk dicapai

Pembelajaran bahasa arab diMIM Nglaran 1 masih menggunakan metode ceramah ; penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru didepan siswa dan dimuka kelas dalam metode ini guru lebih dominan dan metode muhadasah; metode ini dapat terjadi antara guru dan murid dan antara murid dengan murid sambil menambah dan terus memperkaya pembendaharaan kata-kata yang semakin banyak

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Imam Sayuti S.Pd selaku guru bahasa Arab di kelas 6 beliau berkata bahwa saya mengajar menggunakan metode ceramah dikarenakan kurangnya siswa mengerti dan faham dengan bahasa arab jadi harus guru yang lebih dominan, selain itu kurangnya fasilitas yang memadai seperti Audio lab bahasa serta minimnya alat peraga yang digunakan.

### 3. Waktu Pembelajaran

Pembelajaran kurikuler bahasa Arab di MIM Nglaran 1 sebanyak 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) pertemuan dalam 2 jam pelajaran per minggu. Adapun jadwal Pelaksanaan pembelajaran yaitu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah hari jum'at pukul 09.30 WIB setelah jam istirahat sampai Pukul 11.30 WIB, pembelajaran bahasa Arab ini dilaksanakan 2 jam pelajaran dikarenakan para guru MIM Nglaran 1 khawatir kalau siswa-siswi MIM Nglaran 1 tersebut akan kewalahan dan kejenuhan, sehingga tidak bisa mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan baik dan benar karena susah untuk ditangkap jika sudah merasa bosan dan capek. Bapak kepala sekolah juga menjelaskan pada waktu diwawancarai oleh penulis, bahwa waktu pembelajaran bahasa Arab di MIM Nglaran1 hanya 2 jam pelajaran per minggu, sebenarnya roster yang ditentukan diawal 4 jam pelajaran per minggu, dikhawatirkan siswa kewalahan dan bosan, maka yang dilaksanakan hanya 2 jam pelajaran.

### **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Bahasa Arab Siswa**

Adapun upaya yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab adalah:

Sebelum pembelajaran berlangsung guru sudah mempersiapkan Rencana Program Pembelajaran (RPP), oleh karena itu ada hal-hal yang harus diperhatikan guru, yaitu: guru memperhatikan bahan pelajaran dengan sebaikbaiknya, mengoreksi kesalahan-kesalahan dan menyusunnya dengan baik sehingga mudah diterima oleh siswa/siswi dan menimbulkan minat mereka untuk mempelajarinya, dan guru hendaklah memikirkan metode yang baik yang memudahkan penyampaian pelajaran sehingga mudah pula diterima oleh siswa/siswi.

Seiring dengan hasil pengamatan peneliti, pada saat proses belajar mengajar belum dimulai guru terlebih dahulu memberikan salam dan menganjurkan membaca do'a. Adapun upaya yang dilakukan guru bahasa Arab adalah memberikan motivasi yang dapat merangsang minat belajar siswa-siswi, Guru bahasa MIM Nglaran 1 juga selalu berusaha untuk menjadikan proses pembelajaran terlaksana dengan baik dengan menggunakan metode yang bervariasi yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan dan lain-lain. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan tugas kepada siswa-siswi, baik berupa hafalan-hafalan maupun soal-soal untuk dikerjakan di rumah. Selain itu, guru bahasa

Arab juga menentukan mufradat yang akan dihafal oleh siswa-siswi untuk dilafalkan di depan kelas esok harinya, setelah ditentukan tugas-tugas yang akan dikerjakan oleh siswa, barulah guru mengajak siswa-siswi sama-sama membaca ayat-ayat pendek, dilanjutkan dengan salam penutup pertemuan pada hari tersebut. Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran bahasa Arab di MIM Nglaran 1 desa Nglaran Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan telah diterapkan dengan baik, dengan memiliki dasar dan tujuan serta metode, tetapi penguasaan siswa-siswi terhadap bahasa Arab masih kurang memadai, artinya aspek kemampuan mereka dalam menguasai bahasa Arab belum tercapai karena kenyataannya masih banyak siswa-siswi yang belum bisa membaca alQur'an, meskipun mereka telah mempelajari bahasa Arab dan Nahwu Sharaf.

### **Kendala Yang Dialami Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di MIM Nglaran 1**

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara teratur dan terencana guna mencapai tujuan yang ditargetkan. Dalam proses pembelajaran tentu tidak terlepas dari kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran tersebut, tak terkecuali pembelajaran di MIM Nglaran 1 yang memiliki kendala dalam proses pembelajaran di kelas, adapun kendala ini datang dalam diri siswa itu sendiri. Kendala yang sangat dominan yang dialami guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa terletak dalam diri siswa itu sendiri hal ini terjadi karena bergai factor yaitu karena minimnya minat siswa terhadap pelajaran bahasa arab, Susah menangkap pelajaran yang dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung pada saat guru menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar, siswa memiliki daya tangkap yang berbeda-beda, siswa yang memiliki pemahaman yang kurang akan sulit untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru.

### **Solusi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di MIM Nglaran 1**

Hasil akhir yang ingin dicapai dari sebuah masalah atau kendala yang timbul adalah dengan adanya sebuah solusi atau jalan keluar. Solusi merupakan jalan yang digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan sebuah masalah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MIM Nglaran 1 dapat ditarik kesimpulan untuk solusi dalam meningkatkan belajar bahasa Arab yang di antara lain :

1. Memberikan kesempatan bagi anak untuk berkonsultasi dengan guru terkait kendala yang dialami, dengan cara itu guru bisa membantu menyelesaikan kendala yang dihadapi.
2. Menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat meningkatkan rasa tertarik siswa dalam semangat belajar, serta dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan.
3. Membuat lingkungan belajar yang menarik agar siswa tetap termotivasi selama proses pembelajaran.
4. Memberikan extra/pelajaran tambahan baca tulis al-qur'an, dengan begitu siswa diharapkan mampu membaca tulisan arab dengan lancar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan diperoleh kesimpulan sebagaimana berikut :

1. Pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di MIM Nglaran 1 Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan dianggap sudah memadai, karena dari segi waktu pelaksanaan pembelajaran di kelas sudah cukup, namun diluar kelas masih kurang karena belum mengadakan extra kurikuler ini disebabkan karena banyaknya mata pelajaran yang lain yang harus dipelajari. Dan dari segi tempat pelaksanaan pembelajaran, maka pelaksanaannya bukan hanya di kelas saja akan tetapi juga dilaksanakan di musholla. Sedangkan dari segi metode yang dipakai dalam pelaksanaan pembelajaran, yang dipakai adalah metode ceramah, muhadasah dan hiwar, serta menghafal mufrodatmufrodat.
2. Adapun kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MIM Nglaran 1 desa Nglaran Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan antara lain: yang ditemui dari dalam diri siswa-siswi itu sendiri, yakni adanya siswa yang susah mengerti tentang pelajaran bahasa Arab, dan susah menangkap pelajaran yang dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Selain hal tersebut juga disebabkan kurangnya minat siswa-siswi terhadap bahasa Arab, serta kurangnya fasilitas yang disediakan oleh MIM Nglaran 1 tersebut, yang dianggap kurang mendukung lancarnya pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MIM Nglaran 1 desa Nglaran Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. Alokasi waktu sebagai belajar tambahan juga menjadi satu kendala dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, karena waktu yang bisa dipakai hanya sedikit
3. Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab antara lain: guru menjelaskan dan mengartikan kemudian mendengarkan hasil catatan siswa dengan sebaik-baiknya, mengoreksi kesalahan-kesalahan dan menyusunnya dengan baik, sehingga mudah diterima oleh siswa/siswi dan menimbulkan minat mereka untuk mempelajarinya, memberikan motivasi yang bisa membangkitkan semangat dan minat siswa/siswi, memilih metode yang paling cocok dengan materi sehingga siswa/siswi mudah mengerti dan paham dengan pembelajaran bahasa Arab tersebut, memadukan ilmu nahwu dan sharaf dalam pembelajaran bahasa Arab, memberikan contoh-contoh yang mudah dipahami, menjalankan komponen-komponen pembelajaran dengan teratur, dan mengadakan pembelajaran ekstrakurikuler seperti yang telah dijelaskan di atas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Burhan Bungin, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)  
Hasibuan, Organisasi dan Motivasi, (jakarta: PT Bumi Aksara,2009).  
[Http://ebsoft.web.id](http://ebsoft.web.id), Kamus Besar Bahasa Indonesia Luar Jaringan, tahun 2015 Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahan (Diponegoro: 2005).  
Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Rosda Karya, 2017), cet, ke 36.  
Masri Singarimbun, Metode Penelitian Survey, (Jakarta: LP3ES, 2008)

- Musaqim, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).  
Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015).  
Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003 (UU RI No. 20 Th. 2003).  
(Jakarta: Sinar Grafika, 2003).  
Wijaya Kusumah dkk, Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Indeks, 2017)  
Yahya, Harun. Zeal and Enthusiasm Described in the Qur'an, (Surabaya: Risalah Gusti,  
2003).  
Yohana Afliani Ludo Buan, Guru dan Pendidikan Karakter (Indramayu:CV. Adanu Abimata,  
2020).